

# Pelatihan Pemanfaatan Internet Sehat Bagi Masyarakat Desa Cibinuang Kabupaten Kuningan

<sup>1)</sup>Tito Sugiharto, <sup>2)</sup>Tata Sutabri <sup>3)</sup>Panji Novantara, <sup>4)</sup>Roni Nursyamsu, <sup>5)</sup>Rio Priantama

<sup>1,3,4,5)</sup>Program Studi Teknik Informatika S1, Fakultas, Ilmu Komputer, <sup>2)</sup> Universitas Bina Darma Palembang  
Email: <sup>1</sup>tito@uniku.ac.id\*

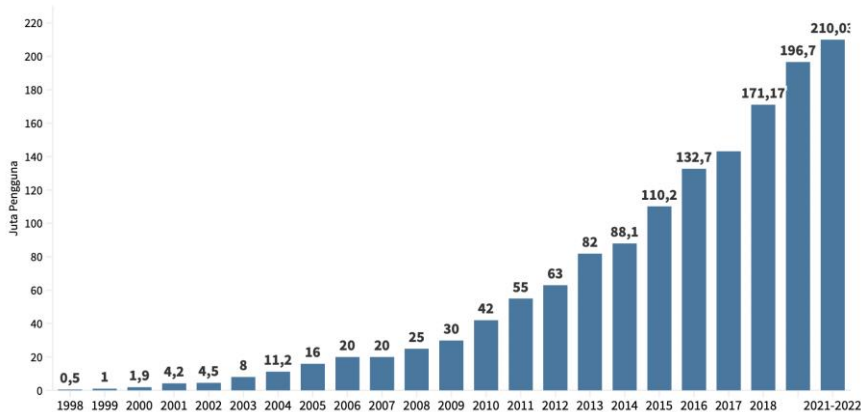
INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Internet Sehat Desa Cibinuang Teknologi Media Sosial Masyarakat	<i>Internet sehat merupakan salah satu konsep dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi Internet untuk melindungi diri dari kemungkinan resiko atau bahaya di dunia digital. Internet berkembang mempengaruhi semua bidang kehidupan baik di kota maupun di desa. Desa Cibinuang merupakan salah satu desa di kabupaten Kuningan yang mayoritas masyarakatnya adalah petani. Saat ini masyarakat desa Cibinuang mulai mengenal dan menggunakan Internet dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan survey penggunaan Internet oleh masyarakat desa Cibinuang masih digunakan untuk mencari informasi, menonton hiburan, bermain game dan media social. Terdapat masalah dalam penggunaan Internet di masyarakat yaitu masyarakat rentan menerima informasi palsu atau hoax, anak-anak sekolah kecanduan untuk bermain game online tanpa batas waktu, penggunaan media social yang belum optimal. Tujuan dari kegiatan pelatihan pemanfaatan Internet Sehat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang dunia digital manfaat dan bahayanya. Sehingga dengan adanya pelatihan ini masyarakat desa Cibinuang dapat bijak dan berhati-hati dalam penggunaan Internet. Mitra dari kegiatan ini adalah perangkat dan masyarakat desa cibinuang. Metode pelatihan dilakukan dengan presentasi dan demonstrasi Internet Sehat. Hasil dari kegiatan ini meningkatnya wawasan dan pengetahuan masyarakat terkait penggunaan Internet Sehat.</i>
<b>Keywords:</b> Internet Safety Cibinuang village Technology Social media Society	<i>Internet Safety is one of the concepts in utilizing and using Internet technology to protect oneself from possible risks or dangers in the digital world. The growing internet affects all areas of life both in cities and in villages. Cibinuang Village is one of the villages in Kuningan district where the majority of the people are farmers. Currently the people of Cibinuang village are starting to recognize and use the Internet in their daily lives. Based on a survey on Internet usage by the people of Cibinuang Village, they are still using it to find information, watch entertainment, play games and social media. There are problems in the use of the Internet in society, namely that people are vulnerable to receiving false information or hoaxes, school children are addicted to playing online games without a time limit, the use of social media is not optimal. The purpose of this Internet Safety utilization training activity is to provide knowledge and insight about the benefits and dangers of the digital world. So that with this training the people of Cibinuang village can be wise and careful in using the Internet. The partners of this activity are the apparatus and the Cibinuang village community. The training method is carried out with presentations and demonstrations on Internet Safety . The results of this activity are increasing public insight and knowledge regarding the use of Internet Safety.</i> This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 ditandai dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan melalui munculnya inovasi-inovasi bidang teknologi melengkapi tantangan dan kebutuhan masyarakat. Setelah era revolusi industri 4.0, saat ini muncul era society 5.0. Dimana era society 5.0 secara konsep adalah tatanan masyarakat yang berpusat pada manusia dari kecanggihan teknologi yang dibuat (Nusantara, 2019). Internet

merupakan salah satu komponen pendukung kemajuan teknologi saat ini. Sebaiknya Internet dapat digunakan sebagai suatu sumber ilmu pengetahuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI) terdapat 210,03 juta pengguna Internet di Indonesia pada periode tahun 2021-2022 (Bayu, 2022). Pada gambar 1 mengilustrasikan jumlah pengguna Internet di Indonesia mulai tahun 1998 sampai dengan tahun 2022. Setiap tahunnya pengguna Internet di Indonesia selalu mengalami peningkatan.

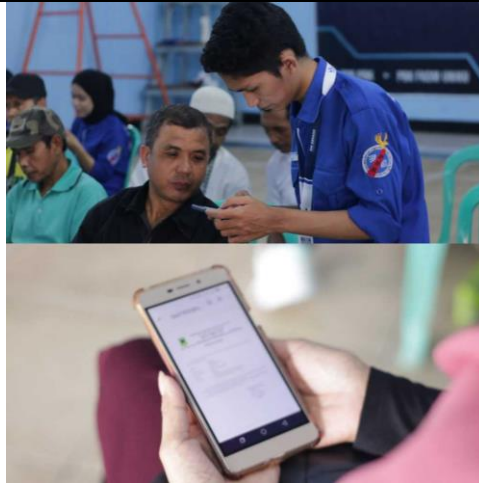


Gambar 1. Jumlah Pengguna Internet Indonesia

Internet merupakan komunikasi jaringan global yang menghubungkan seluruh computer di dunia meskipun berbeda system operasi dan mesin (Hermawan, 2013). Penggunaan Internet yang banyak dan luas tentunya akan membuka peluang-peluang baru dan ancaman-ancaman baru. Pertumbuhan pesat platform berbasis web yang memfasilitasi perilaku sosial online telah secara signifikan mengubah sifat aktivitas, habitat, dan interaksi manusia (Karmila Karmila, 2022). Diperlukan pemahaman dan wawasan luas terkait pemanfaatan dan penggunaan Internet bagi masyarakat pada umumnya. Teknologi Internet memiliki dua sisi yaitu sisi positif dan sisi negative. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi Internet dari sisi positif dapat memberikan dampak yang luar biasa bagi masyarakat, seperti dampak peningkatan ekonomi melalui proses jual beli online, dampak akses informasi yang cepat sehingga dapat mengambil suatu keputusan yang baik, dampak bidang pendidikan dengan banyaknya informasi untuk belajar dengan mudah, dan dampak-dampak positif lainnya.

Namun teknologi Internet juga memiliki sisi negative dalam penggunaan dan pemanfaatannya yang harus kita waspadai. Diantara sisi negative dari adanya kesalahan penggunaan dan pemanfaatan teknologi Internet adalah, adanya kejahatan dunia maya, banyaknya informasi palsu atau hoax yang bertebaran, munculnya masalah pornografi, adanya masalah anak-anak usia sekolah yang kecanduan dengan game online, dan masih banyak lagi dampak negative lainnya.

Saat ini akses Internet sudah mulai masuk ke desa-desa termasuk ke desa Cibinuang. Desa Cibinuang merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Kuningan yang memiliki iklim tropis dan angin muson dengan suhu temperature bulanan berkisar antara 18°C – 32°C (Tito Sugiharto, 2021). Masyarakat di desa Cibinuang mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani, pedagang, dan buruh. Masyarakat di desa Cibinuang mulai menggunakan Internet dalam kehidupan sehari-harinya. Masyarakat menggunakan Internet untuk mencari informasi, menonton hiburan, bermain game dan media social. Diperlukan pendampingan dalam penggunaan Internet bagi masyarakat desa Cibinuang untuk menghindari terjadinya korban kejahatan dunia maya, dan kecanduan game online. Gambar 2 merupakan gambaran masyarakat desa Cibinuang yang sedang menggunakan dan mengakses Internet.



Gambar 2. Masyarakat desa Cibinuang menggunakan Internet

Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat desa Cibinuang dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi Internet dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan pendampingan pelatihan pemanfaatan Internet sehat maka wawasan dan pengetahuan masyarakat dapat meningkat. Dengan meningkatnya wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan Internet sehat maka masyarakat dapat lebih optimal dalam pemanfaatan Internet ke arah sisi yang positif. Masyarakat dapat lebih berhati-hati dalam menerima berbagai informasi yang ada di dunia maya, masyarakat dapat membagi waktu dalam menonton hiburan yang ada di dunia maya, masyarakat dapat menggunakan media social dengan bijak, dan anak-anak dapat membagi waktu dalam bermain game online.

## II. MASALAH

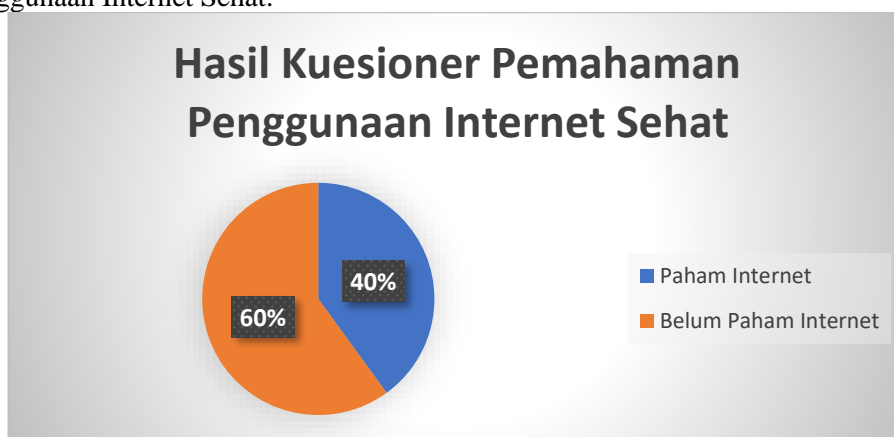
Penggunaan Internet oleh masyarakat desa Cibinuang belum dioptimalkan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara, bahwa masyarakat desa Cibinuang masih menggunakan Internet untuk mencari informasi, menonton hiburan, bermain game dan media social. Pada gambar 3 merupakan kegiatan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai masalah penggunaan Internet bersama dengan kepala desa Cibinuang bapak Karno. Dari hasil wawancara didapatkan beberapa data menarik dimana kurangnya wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan Internet yang sehat dan aman memunculkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masyarakat belum bisa membedakan informasi yang valid dengan informasi yang palsu atau hoax yang bersumber dari Internet. Informasi yang tidak jelas dapat memicu perdebatan dalam hubungan komunikasi antar warga masyarakat.
2. Internet telah menyediakan berbagai macam sumber informasi baik itu yang positif maupun yang negative. Masih ada warga masyarakat yang mengakses informasi-informasi yang tidak sesuai dengan norma dan kaidah agama.
3. Internet menyediakan tontonan hiburan yang tidak terbatas. Terdapat anak-anak yang mengakses tontonan hiburan yang belum sesuai dengan usianya, sehingga diperlukan pendampingan dan pengawasan.
4. Terjadinya penggunaan Internet yang berlebihan melewati batas wajar yang digunakan hanya untuk bermain game.
5. Penggunaan media social rentan terhadap penyalahgunaan dan penipuan. Terdapat warga masyarakat yang belum maksimal dalam menggunakan media social.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Kepala Desa Cibinuang

Masalah-masalah tersebut sangat penting untuk segera diselesaikan dikarenakan sumber daya masyarakat desa Cibinuang harus ditingkatkan supaya tidak terjadi penyalahgunaan teknologi Internet oleh warga masyarakat desa Cibinuang. Selain itu dengan adanya pemahaman dan peningkatan pemanfaatan Internet dapat menghindarkan warga masyarakat dari resiko dan bahaya kejahatan dunia digital. Pada gambar 4 didapatkan hasil kuesioner awal mengenai tingkat pemahaman penggunaan Internet sehat dari 35 responden menyatakan bahwa 14 orang menyatakan paham menggunakan Internet sehat dan 21 orang menyatakan belum memahami penggunaan Internet Sehat.



Gambar 4. Hasil Kuesioner Awal Pemahaman Penggunaan Internet Sehat

### III. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Pemanfaatan Internet Sehat Bagi Masyarakat Desa Cibinuang Kabupaten Kuningan” adalah menggunakan metode Pra-Pelatihan, Pelatihan, dan Post-Pelatihan. Metode kegiatan dibagi menjadi tiga kegiatan untuk memudahkan dalam proses pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat, seperti dapat dilihat pada gambar 5.

Pra pelatihan	Pelatihan	Post Pelatihan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan tempat pengabdian kepada masyarakat atau pelatihan</li><li>• Melakukan kegiatan survey</li><li>• Melakukan kegiatan observasi</li><li>• Melakukan kegiatan wawancara</li><li>• Menyusun jadwal kegiatan</li><li>• Menyusun materi pelatihan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaksanakan kegiatan pelatihan dalam bentuk seminar pelatihan</li><li>• Memberikan materi dalam bentuk ceramah dan praktek</li><li>• Memberikan simulasi penggunaan Internet Sehat</li><li>• Melakukan diskusi dan tanya jawab</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan</li></ul>

Gambar 5. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan pra-pelatihan ditentukan kegiatan penentuan tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di desa Cibinuang, bersama dengan tim. Kegiatan survey dilakukan oleh Roni Nursyamsu dan Tito Sugiharto. Setelah menentukan tempat dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan survey dan observasi langsung ke desa melihat kondisi desa. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan melakukan wawancara dengan masyarakat desa Cibinuang dan kepala desa Cibinuang untuk mendapatkan data pemahaman penggunaan Internet Sehat. Dalam kegiatan wawancara dengan bapak Karno selaku kepala desa didiskusikan juga mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat seminar dan peserta seminar. Kegiatan wawancara dilakukan oleh Tito Sugiharto dan Panji Novantara. Setelah itu dilakukan kegiatan penyusunan materi pelatihan oleh tim. Materi disusun dan dibuat oleh tata sutabri dan rio priantama.

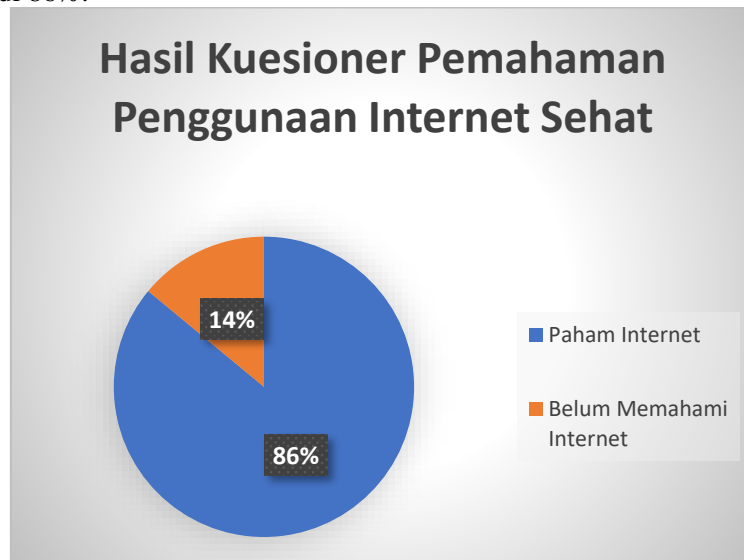
Pada tahapan kedua yaitu tahapan pelatihan dilakukan kegiatan pelatihan dalam bentuk seminar pelatihan penggunaan Internet sehat. Kegiatan pelatihan diisi oleh narasumber Tito Sugiharto dan Panji Novantara. Narasumber memberikan pelatihan dalam bentuk ceramah dan simulasi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan materi pendahuluan mengenai pelatihan pemanfaat Internet sehat, sehingga warga memahami apa itu Internet dan bagaimana menggunakan Internet yang sehat.

Metode simulasi merupakan metode yang dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh (Tito Sugiharto G. P., 2019). Pada kegiatan pelatihan ini banyak masyarakat yang sangat tertarik mencoba dan melakukan simulasi penggunaan Internet sehat melalui *smartphone* masing-masing. Setelah dilakukan kegiatan pemaparan materi melalui ceramah dan diskusi kemudian dilakukan kegiatan tanya jawab. Kegiatan tanya jawab sangatlah penting bagi peserta untuk menggali informasi dan pengetahuan sebanyak-banyaknya terkait materi pelatihan yang sudah dijelaskan.

Pada tahapan yang ketiga yaitu tahapan post pelatihan dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mendapatkan *feedback* dari pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan monitoring dan evaluasi berisi kegiatan pemberian kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan dan kuesioner pemahaman Internet sehat.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat di desa Cibuang dalam bentuk kegiatan pelatihan Pemanfaatan Internet sehat diantaranya adalah adanya peningkatan pemahaman masyarakat dalam penggunaan Internet yang sehat, aman dan baik. Seperti pada gambar 6 dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman masyarakat sudah bisa bertambah menjadi 86%.



Gambar 6. Hasil Kuesioner Evaluasi Pemahaman Penggunaan Internet Sehat

Tingkat pemahaman penggunaan Internet sehat dan aman untuk warga masyarakat desa Cibuang meningkat dari 35 responden menyatakan bahwa 30 peserta menyatakan memahami penggunaan Internet yang sehat dan aman. Sedangkan masih ada 5 orang peserta yang belum terlalu memahami pemanfaatan Internet yang sehat dan aman, dikarenakan factor usia sudah lebih dari 60 tahun.

Kompetensi pemahaman Internet yang dimaksud meliputi pemahaman terkait informasi yang beredar di dunia digital, apakah informasi ini informasi valid ataupun informasi hoax. Kompetensi lainnya adalah penggunaan aplikasi untuk filter blokir terhadap konten-konten negative yang ada di dunia digital. Kompetensi lainnya adalah terkait komunikasi penggunaan Internet dengan batas waktu yang ideal.

## V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Pemanfaatan Internet Sehat Bagi Masyarakat Desa Cibuang Kabupaten Kuningan" adalah adanya peningkatan pemahaman penggunaan Internet oleh warga masyarakat yang tadinya 60% warga masyarakat desa Cibuang belum memahami penggunaan Internet Sehat setelah pelatihan berkurang menjadi hanya 14%. Hasil kegiatan ini membuat tingkat pemahaman Internet warga masyarakat desa Cibuang meningkat menjadi 86%. Kompetensi yang ditingkatkan diantaranya adalah pemahaman terkait informasi yang beredar di dunia digital, apakah informasi ini informasi valid ataupun informasi hoax, penggunaan aplikasi untuk filter blokir terhadap konten-konten negative yang ada di dunia digital, dan komunikasi penggunaan Internet dengan batas waktu yang ideal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala desa Cibuang beserta jajaran aparatur desa yang sudah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Kuningan, kepala LPPM universitas Kuningan, Pimpinan Fakultas Ilmu Komputer yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh warga masyarakat desa Cibuang yang sudah berpartisipasi.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bayu, D. (2022, 06 10). <https://dataindonesia.id/>. Retrieved from <https://dataindonesia.id/https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>
- Hermawan, A. d. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Karmila Karmila, T. A. (2022). Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Dalam Upaya Promosi Desa Wisata Curugagung. *Jurnal JPKMN, Vo. 3 No.02*, 447-454.
- Nusantara, T. (2019). SOCIETY 5.0 DAN RISET PERGURUAN TINGGI INDONESIA. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Riset dan Luarannya sebagai Budaya Akademik di Perguruan Tinggi memasuki Era 5.0*. Jakarta Selatan.
- Tito Sugiharto, A. J. (2021). PENGENALAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS WEB BAGI MASYARAKAT DESA CIBINUANG, KUNINGAN PROVINSI JAWA BARAT. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 04 Nomor 01*, 104-110.
- Tito Sugiharto, G. P. (2019). Pelatihan Penerapan Aplikasi Augmented Reality Pengenalan Bahasa Isyarat di SLB Negeri Luragung Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 02. No.02*, 38-47.